

ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED ON THE IDX

Oleh:

Dea V. Kolamban¹

Sri Murni²

Dedy N. Baramuli³

¹²³ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹verenkolamban@gmail.com

²slimurnirustandi@unsrat.ac.id

³dedynatanael@unsrat.ac.id

Abstrak: Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam menghasilkan Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract: *Company Value is the investor's perception of the company's success rate that is often associated with stock prices. This study aims to examine the effect of Leverage, Profitability, and Firm Size on the Value of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. The method of taking samples with purposive sampling according to specified criteria. The number of samples obtained was 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with quantitative data. The results of this study indicate that Leverage has a significant negative effect on company value, Profitability does not significantly affect company value, Company Size does not significantly affect Company Value. Simultaneously, Leverage, Profitability, and Firm Size affect Company Value. The company and managers are expected to be able to pay attention to important decisions so that they can be a reference to determine the company's strategy in producing Company Value.*

Keywords: *Leverage, Profitability, Company Size, Company Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang yang perkembangannya sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari semakin berkembangnya dan bertambahnya perusahaan dari tahun ke tahun. Persaingan membuat para manajer perusahaan untuk melakukan strategi dan keputusan – keputusan penting agar mampu bertahan dan mencapai tujuan perusahaan. Industri Perbankan adalah industri yang berperan sangat penting dan merupakan sektor yang sangat vital bagi suatu Negara, disanalah jantung suatu negara berada. Bank menjadi penggerak perekonomian suatu negara, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang.

Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Maka dari itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Rasio solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* muncul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya.

Tabel 1. Rata-rata *Leverage* (DER), profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	2014	2015	2016	2017
<i>Leverage</i> (DER)	6,77	6,74	6,10	5,22
Profitabilitas (ROE)	16,91	15,97	13,13	13,72
Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	32,73	32,85	32,98	29,66
Nilai Perusahaan (PBV)	2,09	2,14	2,04	2,26

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2019)

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan terdapat perdebatan antar hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu mengenai *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan maka peneliti mengangkat judul: “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Dengan Periode 2014- 2017”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh:

1. *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI
3. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI
4. *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Rasio Nilai Perusahaan yang akan digunakan adalah PBV, PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus bertumbuh. PBV dapat dicari dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Leverage

Harahap (2013) mendefinisikan *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk Menghitung Leverage diprosikan dengan menggunakan rumus DER.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Profitabilitas

Fahmi (2014) mendefinisikan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investsi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang (Hidayat, 2018). Untuk Menghitung Profitabilitas diprosikan dengan menggunakan rumus ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100.$$

Ukuran Perusahaan

Hartono (2008) mendefinisikan ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian Ukuran Perusahaan menurut Torang (2012) adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. Untuk Menghitung Ukuran Perusahaan diprosikan dengan menggunakan rumus *Size*.

$$Size = Ln \text{ of Tottal Asset}$$

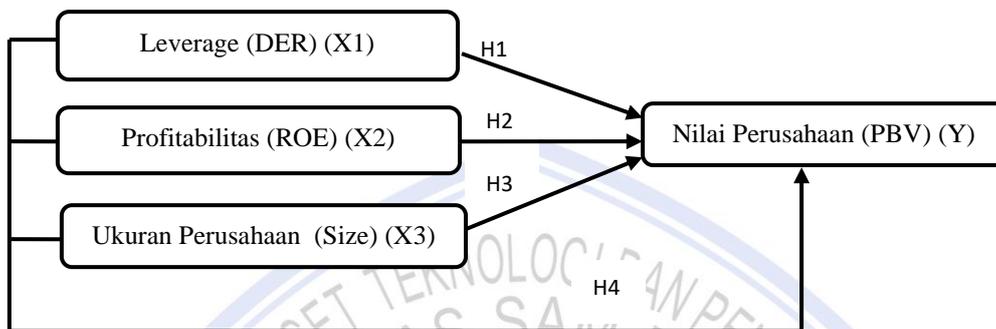
Penelitian Terdahulu

Manoppo dan Arie (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Israel, Mangantar, Saerang (2018) dalam penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Runtu, Van Rate, Maramis (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap *Leverage*, sedangkan hubungan Profitabilitas signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Leverage* tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis.

Model Penelitian
Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Kajian Teori dan Kajian Empirik, 2019

- H1: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H4: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2014), menyatakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitiannya di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2014 – 2017.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017 berjumlah 45 perusahaan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 Perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* dimana teknik ini memiliki kriteria dan tujuan tertentu pada sampel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel.2 Kriteria Pemilihan Sampel

Tidak delisting	Profit for the Period positif				Ekuitas positif				Menerbitkan Laporan Keuangan
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan melalui www.idx.com.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan menganalisis data sekunder yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014- 2017 yang telah dipublikasikan. Pengumpulan Data Sekunder diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs www.Idx.com untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (*dependen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (*dependen*). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruhnya variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Wibowo (2012) mengatakan bahwa model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

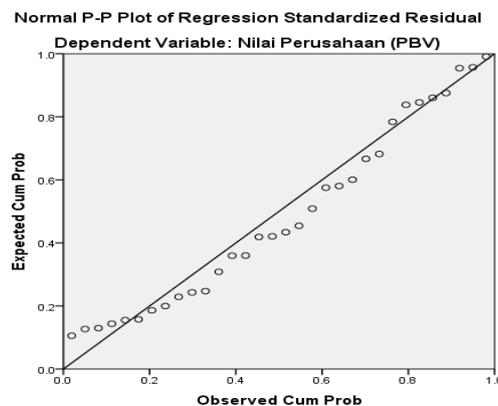
Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = *Intercept*(Konstanta)
- b1 = Koefisien regresi untuk X1
- X1 = *Leverage* (DER)
- b2 = koefisien regresi untuk X2
- X2 = Profitabilitas (ROE)
- b3 = koefisien regresi untuk X3
- X3 = Ukuran Perusahaan (*size*)
- e = Residu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

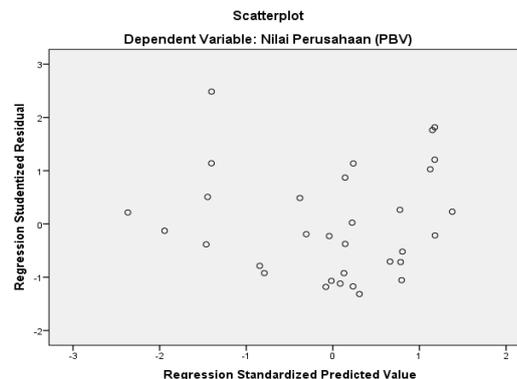
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot
Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 2 Diatas menunjukkan bahwa grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka mode regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi Normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Leverage (DER)	.955	1.047
Profitabilitas (ROE)	.673	1.486
Ukuran Perusahaan (Size)	.653	1.532

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (PBV)

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Melihat hasil pada Tabel diatas hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu *Leverage* (DER) sebesar 0,955, Profitabilitas (ROE) sebesar 0,673, Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 0,653. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu *Leverage* (DER) sebesar 1,047, Profitabilitas (ROE) sebesar 1,486 dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar 1,532. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.356	3.629		.098	.923
	Leverage (DER)	-.170	.068	-.414	-2.508	.018
	Profitabilitas (ROE)	.077	.045	.336	1.708	.099
	Ukuran Perusahaan (Size)	.050	.122	.082	.412	.683

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Analisis dari Tabel 4 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,356 + (-0,170\text{DER}) + 0,077_{\text{ROE}} + 0,050_{\text{Size}} + e$$

Persamaan Regresi $Y = 0,356 + (-0,170\text{DER}) + 0,077_{\text{ROE}} + 0,050_{\text{Size}} + e$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) *Leverage* (X_1), *Profitabilitas* (X_2) dan *Ukuran Perusahaan* (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel bebas (independen) berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel bebas (independen) tersebut.

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda adalah 0,356 Hal ini menjelaskan bahwa jika *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* nilainya adalah 0 (nol), maka *Price Book Value* adalah sebesar 0,356.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Leverage* adalah sebesar -0,170 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Leverage* sementara *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -0,170.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0,077, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Profitabilitas* sementara *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami perubahan kenaikan yakni sebesar 0,077.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Ukuran Perusahaan* adalah sebesar 0,050, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Ukuran Perusahaan* sementara *Leverage* dan *Profitabilitas* diasumsikan tetap, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,050.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.356	3.629		.098	.923
	<i>Leverage</i> (DER)	-.170	.068	-.414	-2.508	.018
	<i>Profitabilitas</i> (ROE)	.077	.045	.336	1.708	.099
	<i>Ukuran Perusahaan</i> (<i>Size</i>)	.050	.122	.082	.412	.683

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel Diatas dapat dilihat untuk variabel *Leverage* (X_1) DER diperoleh nilai $t_{hitung} -2,508 < t_{tabel} 2,04523$ dengan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Leverage* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PBV. Untuk variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,708 < 2,04523 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,099 > 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Profitabilitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PBV. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) *Size* diperoleh nilai $t_{hitung} 0,412 < t_{tabel} 2,04523$ dengan tingkat signifikansi $0,683 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PBV.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.881	3	2.627	3.499	.028 ^b
	Residual	21.020	28	.751		
	Total	28.901	31			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE)

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 3,499 sementara F_{tabel} sebesar 2,95 ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0,028 < 0,05$ Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.195	.86645	.858

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,273 atau 27,3%. Angka ini menjelaskan bahwa PBV pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017 dipengaruhi *Leverage* (X_1), Profitabilitas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) sebanyak 27,3%, sedangkan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis variabel *Leverage* diperoleh angka $t_{hitung} -2,508 < t_{tabel} 2,04523$ lebih kecil dari pada t_{tabel} dan taraf signifikansi $0,018 < 0,05$ dengan demikian artinya terdapat pengaruh signifikan negatif dari *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya, hal tersebut mempengaruhi minat investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan, menurunnya minat investor akan menyebabkan nilai perusahaan dimasa mendatang. Semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividend akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Murni, Harijanto Sabijono, Joy Tulung (2018) *Leverage*

Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan. namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Putra dan Wiagustini (2013) yaitu *Leverage* memberikan efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh taraf signifikansi $0,099 > 0,05$ dengan demikian Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. artinya Profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan perbankan dalam memaksimalkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Manoppo dan Arie (2016) dimana profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba dthahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan. namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Fau (2015) dimana profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis variabel Ukuran Perusahaan diperoleh angka t hitung lebih kecil dari pada t tabel $0,412 < t_{\text{tabel}} 2,04523$ dan taraf signifikansi $0,683 > 0,05$ dengan demikian maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan Perbankan dalam memaksimalkan Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran pada investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fau (2015) bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Bestariningrum (2015) dimana Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis Data dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* Berpengaruh Signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
4. *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan agar perusahaan terus memperhatikan pengelolaan hutangnya dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan dan dapat mampu mengembalikan atau membayar hutangnya sesuai waktu yang ditentukan. 2. Profitabilitas terbukti tidak Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan oleh karena itu disarankan perusahaan hendaknya terus memperhatikan rasio industri dengan analisa *Return On Equity* (ROE) sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-ratanya. 3. Ukuran Perusahaan terbukti tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diharapkan perusahaan untuk lebih meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukuran perusahaannya guna meningkatkan nilai perusahaan. 4. Bagi investor yang melakukan investasi, sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini harus diperhatikan pula kinerja perusahaan bersangkutan maupun kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, J. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Hidayat. 2018. *Indonesia Value Investing*. https://www.Teguhhidayat.com/2018/03_Mengenal-vluetrapdancarahtml. Diakses Pada November 2019.
- Israel C., Mangantar, M., Saerang, I. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA. Ejournal.unsrat.ac.id*. 1 Desember 2019.
- Manoppo, H dan Arie, F. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2014. *Jurnal EMBA. Ejournal.unsrat.ac.id*. 1 Desember 2019.
- Runtu, W., Rate, P., Maramis, B, J. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Ejournal.unsrat.ac.id*. 1 Desember 2019.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Torang, S. 2012. *Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. Rajawali, Jakarta.